

PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH BARAT

Aulia Moneta¹, Ade Kurniawan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh
Email kontributor: adekur3@gmail.com

Abstrak

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Aceh Barat merupakan salah satu madrasah terfavorit di Aceh Barat. Tentu saja, hal ini tidak terlepas dari peran humas yang telah melakukan berbagai hal dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Barat. Humas berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran Humas dalam meningkatkan Daya saing MAN 1 Aceh Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, 1 orang waka bagian humas dan 6 orang guru madrasah MAN 1 Aceh Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data meliputi tahap mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Humas MAN 1 Aceh Barat memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing madrasah. Peran humas dilakukan dalam dua bentuk yaitu 1) pembinaan hubungan internal warga sekolah dilakukan dengan menjaga silaturahmi dan kerjasama antar sesama masyarakat sekolah, dan 2) Pembinaan hubungan eksternal madrasah dilakukan dengan menjaga silaturahmi dengan masyarakat luar seperti melakukan kerjasama dalam bidang pendidikan, kesehatan, keamanan, keuangan serta melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah.

Kata kunci: Humas, Madrasah, Daya Saing

Abstract

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 West Aceh is one of the most favorite madrasahs in West Aceh. Of course, this cannot be separated from the role of public relations which has done various things in promoting MAN 1 Aceh Barat. Public relations plays a vital role in the process of providing education. This paper aims to determine the role of Public Relations in increasing the

competitiveness of MAN 1 Aceh Barat. The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects in this study were the head of the madrasa, 1 waka from the public relations department, and 6 madrasa teachers at MAN 1 Aceh Barat. Data was collected using observation, interviews, and documentation studies. Activities in data analysis include the stages of reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Public Relations of MAN 1 Aceh Barat has an essential role in increasing the competitiveness of madrasas. The role of public relations is carried out in two forms, namely 1) fostering internal relations with school residents by maintaining friendship and cooperation between fellow school communities and 2) fostering external relations for madrasas by maintaining relationships with outside communities such as collaborating in the fields of education, health, security, finance and make visits to schools.

Keywords: Public Relations, Madrasah, Competitiveness

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan pusat pengembangan peserta didik, di mana segala aktivitas dalam lembaga pendidikan adalah proses pelayanan jasa kepada peserta didik. Peserta didik datang untuk mendapatkan pelayanan, sementara kepala sekolah, guru dan tenaga lain adalah para profesional yang terus-menerus akan berinovasi memberikan pelayanan yang terbaik untuk kemajuan sekolah (Mulyono, 2019).

Salah satu faktor pendukung kemajuan lembaga pendidikan adalah manajemen lembaga pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini, pengelolaan pendidikan harus dilaksanakan secara terencana dan sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien (Suhardan & UPI, 2011).

Salah satu unsur penting dalam lembaga pendidikan adalah Humas. Menurut Mulyono (2019), humas adalah "suatu kegiatan komunikasi yang lebih terarah antara sekolah dan masyarakat melalui langkah-langkah saling mengenal, saling memahami, saling mengasahi, saling menolong, dan saling menanggung, sehingga terwujud kerja sama yang baik dan saling menguntungkan kepada pihak-pihak yang terkait, dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan mutu pendidikan". Humas merupakan fungsi manajemen yang membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publik yang menjadi sandaran keberhasilan atau kegagalannya (Abadi & Maharani, 2021; Broom & Sha, 2013).

Peran humas dalam dunia pendidikan sangat penting terutama dalam melakukan pemasaran (*marketing*) lembaga pendidikan kepada masyarakat, dengan demikian masyarakat tahu sebuah lembaga pendidikan tersebut memiliki kualitas

atau sebaliknya. Harus diakui, bahwa persaingan antar sekolah semakin *atraktif*. Untuk itu, strategi pemasaran sangat dibutuhkan dalam upaya memenangkan persaingan antar sekolah serta untuk meningkatkan kualitas manajemen lembaga (Kurniawan, 2021). Lebih lanjut Zakirun Pohan (2019) menyebutkan bahwa Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun *image* yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut.

Humas dalam lembaga pendidikan berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik secara internal karena hubungan yang baik dalam internal lembaga sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan publik internal, humas juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Humas harus mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

Lembaga pendidikan apapun dan dalam jenjang apapun mempunyai keharusan melakukan inovasi agar eksistensinya selalu terjaga dan bertumbuh sehat melalui kemampuan daya saing tinggi (Warta, 2018). Dalam hal ini, peran humas menjadi sangat penting dalam mengupayakan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan suatu lembaga secara optimum. Melalui partisipasi dan hubungan baik yang dibangun dengan masyarakat ini, diharapkan memberikan dampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sehingga meningkatkan daya saing lembaga.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Aceh Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Aceh Barat yang memperoleh berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sehingga tidak mengherankan jika MAN 1 Aceh Barat menjadi salah satu madrasah terfavorit di Aceh Barat. Tentu saja, hal ini tidak terlepas dari peran humas yang telah melakukan berbagai hal dalam mempromosikan MAN 1 Aceh Barat. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran Humas MAN 1 Aceh Barat dalam meningkatkan daya saing MAN 1 Aceh Barat baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun ditingkat nasional.

Telah banyak dilakukan penelitian terkait dengan peran humas dalam meningkatkan daya saing lembaga. Abadi (2021) melalui hasil penelitiannya tentang Manajemen Humas Rebranding Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) 'Aisyiyah Yogyakarta Menjadi Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta, menyebutkan bahwa keputusan untuk *rebranding* atau merubah nilai-nilai entitas merek organisasi memiliki pengaruh mendasar pada identitas organisasi dan strategi inti dalam menjalankan tugasnya. *Rebranding* STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta (SAY) menjadi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) berpengaruh pada jumlah mahasiswa baru yang diterima dan nilai-nilai dasar organisasi sehingga terbentuklah penciri

baru bagi organisasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rebranding organisasi bisa sukses terlaksana jika dilakukan dengan hati-hati, terstruktur, dan terukur dengan dukungan penuh dari para aktor penentu kebijakan serta kepedulian personil internal organisasi.

Selanjutnya, Septian (2022) menjelaskan bahwa SMP Muhammadiyah Yogyakarta menerapkan manajemen yang baik dalam membangun citra sekolah (*brand image*) dalam usaha meningkatkan daya saing. Tahapan manajemen *brand image* yang dilakukan meliputi tahapan 1) Perencanaan: penetapan tujuan/target, analisis kebutuhan, perumusan strategi, penentuan sumberdaya, pelaksanaan perencanaan, evaluasi perencanaan yang diuraikan secara jelas dan rinci; 2) Pengorganisasian: alokasi sumber daya, penetapan tugas, penentuan prosedur, struktur organisasi yang diuraikan dengan jelas dan rinci; 3) Pengarahan: kepemimpinan melayani, motivasi lisan dan kalimat pujian positif, penentuan deskripsi kerja humas, kebijakan sesuai perencanaan; 4) Pengawasan dan Evaluasi: evaluasi keberhasilan, tindakan korektif, tindakan solutif.

Berbeda dengan dua hasil penelitian di atas yang lebih membahas tentang manajemen citra sekolah. Melalui artikel ini, penulis akan fokus mengkaji secara umum tentang peran apa saja yang telah dilakukan oleh Humas MAN 1 Aceh Barat dalam meningkatkan daya saing madrasah, mengingat untuk saat ini MAN 1 Aceh Barat mampu menjadi *leader market* di kawasan Aceh Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan (*field Research*) melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memberikan gambaran serta secara mendalam oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama dari obyek dan permasalahan penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, 1 orang waka bagian humas dan 6 orang guru madrasah MAN 1 Aceh Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus tiap tahap penelitian. Aktivitas dalam analisis data meliputi tahap mereduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Humas Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada MAN 1 Aceh Barat

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya bahwa Humas bertanggung jawab dalam setiap kegiatan sekolah yang berhubungan langsung dengan interaksi dengan sesama warga madrasah dan ke luar madrasah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di lapangan menunjukkan bahwa Humas MAN 1 Aceh Barat telah melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan daya saing MAN 1 Aceh Barat. Secara Detail, akan dipaparkan dalam poin berikut:

1. Membangun hubungan internal madrasah

Peran dalam membina hubungan internal ini dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya melakukan rapat koordinasi diskusi internal, publikasi informasi dan promosi, kerjasama dengan guru BP/BK dan OSIM, perayaan HUT dan pemberian penghargaan dan silaturahmi keluarga besar. Sebagaimana diungkapkan oleh bagian humas bahwa:

Hubungan internal di sekolah seperti menjalin hubungan dengan BP/BK misal untuk menangani permasalahan siswa yang kurang hadir ke sekolah, sakit, minat siswa. Hubungan dengan siswa dilakukan dalam bentuk kerjasama dengan OSIM dalam pembinaan kegiatan siswa seperti pramuka, kebersihan lingkungan dan kegiatan lainnya. Dalam kegiatan promosi sekolah biasanya guru ikut serta dalam kegiatan menginformasikan perkembangan sekolah, mempublikasikan berita pencapaian sekolah. Selanjutnya dalam hal menjaga hubungan kekeluargaan guru-guru di sekolah dengan mengadakan kegiatan arisan, pengajian dan kegiatan olah raga bersama (hasil wawancara, 2021).

Dengan demikian kegiatan humas dalam menjalin hubungan dengan warga di sekolah dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang berinteraksi langsung dengan guru-guru di madrasah, seperti adanya kegiatan arisan, kegiatan olah raga antar guru, pengajian dan kegiatan lainnya. Hal ini juga sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang guru madrasah bahwa:

Semua guru ikut berpartisipasi apabila humas membutuhkan bantuan disetiap kegiatan humas. Guru membantu dalam memberikan informasi sesuai dengan yang diperlukan humas seperti dalam hal mempublikasikan sekolah, kami ikut membagikan brosur sekolah. Guru siap bekerjasama dengan humas dalam menjalankan program humas. Di sekolah juga dilaksanakan kegiatan pengajian rutin, arisan, kegiatan olahraga bersama antar guru. Selain itu setiap tahun Humas juga melakukan kegiatan pemilihan guru dan siswa teladan di sekolah (hasil wawancara, 2021).

Mengenai peran humas dalam membangun internal warga sekolah, salah seorang guru yang lain di MAN 1 Aceh Barat juga menjelaskan bahwa:

Kami guru ikut serta dalam kegiatan Humas, jika Humas meminta bantuan guru siap mengikuti. Kami juga ikut kegiatan Humas dalam mempublikasikan sekolah dengan cara mengupload kegiatan sekolah ke media sosial dan ikut serta melakukan kegiatan misalkan kegiatan perlombaan siswa-siswa dibidang yang apa saja yang dapat menarik perhatian masyarakat. Humas juga mengontrol kegiatan yang dilakukan siswa dalam berbagai kegiatan seperti pramuka, PMR, tapak tilas dan kegiatan lainnya (hasil wawancara, 2021).

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa salah satu peran Humas dalam meningkatkan daya saing madrasah dengan menjaga hubungan internal Madrasah dengan menjalin interaksi dengan seluruh warga Madrasah baik dengan guru-guru di MAN 1 Aceh Barat dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Kegiatan tersebut seperti arisan, pengajian, dan olah raga ceria. Selain itu juga adanya kegiatan pemberian penghargaan kepada guru dan siswa yang berprestasi setahun sekali, serta menjalin kerja sama dengan guru BK dan juga OSIM di sekolah.

2. Membangun hubungan eksternal madrasah.

Selain peran Humas dalam pembinaan hubungan internal warga madrasah, Humas juga berperan dalam membina hubungan dengan eksternal madrasah. Dalam kegiatan pembinaan hubungan dengan eksternal madrasah dilakukan dalam bentuk komunikasi eksternal dengan masyarakat seperti menjaga hubungan baik dengan orang tua siswa, berkunjung ke sekolah-sekolah lanjutan tingkat pertama, silaturahmi dengan perguruan tinggi. Kepala madrasah mengungkapkan bahwa:

Pembinaan hubungan eksternal dengan melakukan kerjasama dengan masyarakat, Perguruan tinggi, silaturahmi dengan sekolah-sekolah lainnya dan dengan pengurus kebersihan sekolah dan juga osim. Informasi tentang minat masyarakat untuk bisa masuk ke bagian madrasah. informasi tentang bagaimana publik menanggapi tentang madrasah menjalin silaturahmi dengan masyarakat, seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah, datang ke rumah yang sedang berduka dan membina hubungan baik dengan masyarakat internal dan eksternal, membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Caranya melalui pertemuan khusus dengan orang wali siswa, sosialisasi dan juga iklan atau melalui lomba-lomba dan juga melalui kerjasama dan sosial media (hasil wawancara, 2021).

Menjalin hubungan eksternal dengan masyarakat juga dilakukan oleh Humas dengan mengundang masyarakat dan juga komite sekolah ke MAN 1 Aceh Barat untuk melakukan rapat koordinasi menanggapi perkembangan madrasah ke depan. Selain itu Humas juga melakukan kerja sama dengan lembaga penegak hukum seperti pihak kepolisian, BABINKAMTIBMAS, BNN, ini bertujuan untuk menyelenggarakan kedisiplinan siswa di dalam dan di luar madrasah.

Selain itu juga menjalin hubungan dengan lembaga keuangan seperti bank untuk pembuatan kartu pelajar plus ATM. Dalam bidang pendidikan Humas melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi seperti STAIN Teungku Dirundeng

Meulaboh, UTU dan perguruan tinggi lainnya. Bidang kesehatan Humas menjalin hubungan kerjasama dengan dinas kesehatan setempat. Sebagaimana diungkapkan oleh Waka Humas bahwa:

Madrasah juga menjalin hubungan eksternal dengan lembaga-lembaga Negara seperti kepolisian, BNN dan BABINKAMTIBMAS. Selain itu juga dilakukan kerjasama dalam melanjutkan pendidikan bagi siswa MAN dengan perguruan tinggi yang ada di Aceh Barat maupun di luar Aceh Barat. Kami juga melakukan kerjasama dengan bank untuk membuat kartu siswa plus ATM. Dalam bidang kesehatan menjalin kerjasama dengan dinas kesehatan Kabupaten Aceh Barat (hasil wawancara, 2021).

Dalam kegiatan sosial, Humas melakukan kerjasama dalam kegiatan Bakti sosial pada setiap semester dan melaksanakan Comstrat tingkat SMP/MTsN serta melakukan penelusuran Alumni Madrasah. Sebagaimana guru menjelaskan bahwa “kegiatan Humas yang berkaitan dengan masyarakat luar seperti pelaksanaan Comstrat SMP/MTsN dan melakukan Bhakti sosial serta kegiatan penjangkaran alumni” (hasil wawancara, 2021).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa peran Humas dalam pembinaan hubungan eksternal dilakukan dengan menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak baik dengan lembaga keamanan, lembaga keuangan, lembaga kesehatan, dengan perguruan tinggi dan melaksanakan kegiatan sosial lainnya.

Pelaksanaan program Humas tidak bisa dilakukan sendiri oleh bagian Humas saja, namun Humas memerlukan bantuan dan dukungan dari pihak-pihak lain. Dalam hal ini Humas banyak mendapat dukungan dari pihak-pihak lain di lingkungan sekolah. Faktor pendukung ini seperti dukungan kepala madrasah dalam berbagai kegiatan Humas serta ketersediaan kelengkapan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan Humas. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Humas bahwa

Faktor utama yang sangat mendukung adalah adanya dukungan kepala madrasah dalam setiap kegiatan Humas. Kepala sekolah turut mendukung kegiatan Humas seperti musyawarah dengan Humas mengenai apapun yang diperlukan Humas baik tentang kelengkapan sarana prasarana dan bantuan dari tenaga guru seperti adanya dukungan untuk membuat brosur madrasah. Penyediaan jaringan internet di madrasah untuk menunjang kegiatan yang dilakukan melalui media sosial seperti Youtube, Instagram, web dan media elektronik lainnya (hasil wawancara, 2021).

Faktor pendukung lainnya juga dengan tersedianya jaringan internet untuk kelancaran mengakses media sosial yang disediakan di madrasah. Faktor pendukung kinerja Humas yaitu sarana, prasarana dan juga sosial media di mana sekarang mudah untuk mengakses informasinya. Dukungan sarana dan prasarana yang lengkap, dukungan kepala madrasah dan yang paling penting lainnya bantuan dari guru-guru di MAN 1 Aceh Barat karena tanpa dukungan guru kegiatan Humas tidak akan terlaksana secara maksimal.

Pembahasan

Hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini sekolah merupakan bagian yang integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu hubungan sekolah dengan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis (Abdul Rahmat, 2021). Hubungan masyarakat (Humas) berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, Humas berfungsi dalam mendukung hubungan baik kepada Masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu untuk memperoleh dukungan publik. Untuk itu dibutuhkan peran Humas untuk menjembatani antara sekolah dengan masyarakat (Annur & Audina, 2020).

Dapat dipahami bahwa peran Humas sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan Daya saing lembaga pendidikan. Melalui Humas, lembaga akan di publikasi secara lebih baik sehingga proses pemasaran jasa pendidikan kepada masyarakat lebih komunikatif dan dapat dipahami dengan baik. Humas berperan penting dalam proses pemasaran jasa, yaitu sebagai jembatan sekolah kepada masyarakat selaku konsumen karena dapat menimbulkan daya minat orang tua maupun siswa ketika akan menentukan pilihan mendaftar sekolah (Widhiyarti & Ismiyati, 2017). Harapannya, melalui proses pemasaran jasa yang tepat, Humas mampu memposisikan lembaganya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MAN 1 Aceh Bara, terlihat bahwa Humas telah melakukan upaya strategis dalam meningkatkan daya saing MAN 1 Aceh Barat khususnya dalam wilayah Aceh Barat. Humas MAN 1 Aceh Barat telah mampu membangun hubungan internal warga sekolah dan membina hubungan eksternal madrasah dengan baik.

Membangun Citra Madrasah melalui koordinasi publik internal

Setiap lembaga pasti memiliki citra yang datang dari publik, baik berupa citra positif maupun negatif. Citra dalam kaitannya dengan dunia Humas adalah persepsi orang lain terhadap suatu lembaga. Citra positif dapat terbentuk apabila lembaga mampu memberikan pelayanan yang baik atas jasa yang ditawarkan serta dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar (Wiguna et al., 2018). Citra lembaga merupakan penilaian, kesan atau anggapan-anggapan yang dimiliki oleh seluruh warga sekolah, wali murid dan masyarakat (Khorotunniswah, 2020). Untuk itu, penting bagi suatu lembaga pendidikan untuk terus berusaha memberikan layanan terbaik terhadap peserta didik sehingga memberikan kepuasan sesuai dengan harapan konsumen. Membangun citra positif bukanlah perkara yang mudah. Antusias dan semangat kerja dari tiap personil sekolah sangat diharapkan sehingga kualitas jasa yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Tanpa adanya semangat kerja dan komitmen untuk maju dari seluruh personil sekolah, maka mustahil pelayanan yang diberikan akan berkualitas dan memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Untuk itu, dalam membangun citra positif lembaga, langkah awal yang dilakukan adalah dengan membangun hubungan internal yang kondusif dan punya semangat kerja yang maksimal. Dalam membangun hubungan internal antar personil madrasah di MAN 1 Aceh Barat, kegiatan yang dilakukan oleh Humas MAN 1 Aceh Barat adalah dalam bentuk menjalin hubungan kerjasama dan silaturahmi dengan guru-guru, OSIM dan juga pegawai sekolah. Kegiatan yang dilakukan berupa rapat koordinasi internal, publikasi informasi dan promosi madrasah, kerjasama dalam pembinaan bakat dan minat siswa yang dilakukan dengan guru BK dan OSIM, penganugerahan penghargaan kepada guru dan siswa yang berprestasi, serta kegiatan bersama seperti kajian rutin, arisan, dan juga dalam bentuk olahraga bersama guru.

Setiap kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan agar seluruh personil sekolah saling bekerjasama untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal bagi peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara umum. Hal di atas juga sebagaimana yang telah dilakukan oleh Humas di SMK Palebon Semarang. Widhiyarti (2017) menjelaskan bahwa Peran Humas di SMK Palebon Semarang terbagi dalam dua bagian, salah satunya adalah bagian Humas internal, di mana Humas membangun hubungan dengan seluruh unit kerja SMK Palebon Semarang, siswa serta orang tua siswa dan menciptakan hubungan baik dengan komite sekolah. Hal yang sama juga disampaikan oleh Wiguna Dkk (2018) bahwa Humas juga mempunyai peran dalam memfasilitasi informasi dan komunikasi warga sekolah, seperti kepala program keahlian, kurikulum, siswa, dan wali kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa MAN 1 Aceh Barat telah melakukan langkah yang tepat dalam membangun hubungan internal lembaga. Humas menjadi komunikator sekaligus mediator dalam mempererat hubungan antar personil untuk terus saling bekerjasama dan bersinergi dalam memberikan layanan terbaik bagi peserta didik. Jika, hal ini sudah tercapai, maka dengan sendirinya citra positif lembaga akan terbangun dalam masyarakat.

Membangun Hubungan dengan Publik Eksternal

Sekolah dan masyarakat merupakan dua sisi mata uang, di mana keterkaitan antara keduanya akan sangat menentukan kualitas layanan pendidikan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan. Untuk itu, hubungan antara sekolah dan masyarakat wajib dibangun dengan serius dan berkelanjutan. Apalagi di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, Sekolah harus mampu memberikan pelayan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Dalam hal ini, Humas memiliki fungsi yang sangat penting, dengan adanya Humas sekolah dapat membangun hubungan yang dinamis antara sekolah dan masyarakat. Humas tersebut adalah untuk membangun keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dalam perencanaan program pendidikan anak-anak mereka (Irawanda & Bachtiar, 2020). Komunikasi eksternal ini dapat dilakukan melalui dua jalur secara timbal balik, yakni komunikasi dari organisasi kepada khalayak dan khalayak kepada organisasi (Guzman & Oktarina, 2018).

Dalam membangun hubungan madrasah dengan masyarakat, Humas MAN 1 Aceh Barat telah melakukan berbagai upaya seperti melibatkan pihak luar dalam rapat internal madrasah, melakukan kerjasama dengan lembaga keamanan seperti

polisi, Babinkamtibnas, kepolisian dan dengan BNN. Kerjasama dalam bidang kelanjutan pendidikan seperti dengan perguruan tinggi yang ada di Aceh Barat maupun di luar Aceh Barat. Kerjasama dengan lembaga keuangan, kerjasama dengan dinas kesehatan dan melakukan bakti sosial, penelusuran alumni dan kerjasama dalam publikasi informasi dan promosi sekolah.

Pelaksanaan program Humas ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh bagian Humas saja, namun Humas memerlukan bantuan dan dukungan dari pihak-pihak lain. Dalam hal ini Humas di MAN 1 Aceh Barat memiliki banyak dukungan dari pihak-pihak lain di lingkungan sekolah, khususnya dukungan kepala madrasah dalam berbagai kegiatan Humas serta ketersediaan kelengkapan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan Humas.

Hubungan yang baik antara internal dan eksternal madrasah akan menciptakan suasana kerja yang harmonis. Dengan kondisi hubungan kerja yang baik akan memberikan opini publik yang positif terhadap madrasah, sehingga dapat melejitkan tingkat daya saing madrasah dengan sekolah-sekolah lain. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Rahmat (2021) bahwa peran Humas dalam sebuah lembaga pendidikan untuk membina hubungan keluar (*Publik Eksternal*).

KESIMPULAN

Humas MAN 1 Aceh Barat memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing madrasah. Peran Humas dilakukan dalam dua bentuk yaitu 1) pembinaan hubungan internal warga sekolah dilakukan dengan menjaga silaturahmi dan kerjasama antar sesama masyarakat sekolah, dan 2) Pembinaan hubungan eksternal madrasah dilakukan dengan menjaga silaturahmi dengan masyarakat luar seperti melakukan kerjasama dalam bidang pendidikan, kesehatan, keamanan, keuangan serta melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah. Hubungan yang baik antara internal dan eksternal madrasah ini menciptakan suasana kerja yang harmonis. Dengan kondisi hubungan kerja yang baik akan memberikan opini publik yang positif terhadap madrasah, sehingga dapat melejitkan tingkat daya saing madrasah dengan sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T. D., & Maharani, S. (2021). Manajemen Humas Rebranding Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) 'Aisyiyah Yogyakarta Menjadi Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 83-98. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.10049>
- Abdul Rahmat. (2021). *HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT: Mengelola Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. Zahir Publishing.
- Annur, S., & Audina, U. (2020). Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Studi kasus terhadap peran humas dalam membangun citra di MAN 1 Palembang). *Nuansa*, 12(2). <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2763>

- Broom, G. M., & Sha, B.-L. (2013). *Cutlip and Center's: Effective Public Relations*. Pearson Education Limited.
- Guzman, K. C., & Oktarina, N. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 301-315.
- Irawanda, G., & Bachtiar, M. (2020). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 1(1), 25-36.
- Khorotunniswah, L. (2020). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 176-189. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>
- Kurniawan, A. (2021). Pemasaran Jasa Pendidikan sebagai Strategi Dayah Bulisc dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(1), 75-90.
- Mulyono. (2019). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. ArRuzz media.
- Septian, R. (2022). Manajemen Membangun Brand Image (Citra Sekolah) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 496-507. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i3.8926>
- Suhardan, D., & UPI, T. D. A. P. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Warta, W. (2018). HUMAS Sekolah Sebagai Salah satu Perwujudan Inovasi dalam Pendidikan. *ProListik*, 3(2).
- Widhiyarti, E., & Ismiyati, I. (2017). Peran Hubungan Masyarakat (Humas) Di Smk Palebon Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 392-407.
- Wiguna, A., Setiani, F., & Dennyanti, D. S. (2018). Peran Humas dalam Membangun Citra SMK Negeri 3 Sampit. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan*, 6(2), 79-89. <https://doi.org/10.46822/PAEDAGOGIE.V6I2.114>
- Zakirun, Z. P. (2019). Peran Humas (Public Relations) Pada Bidang Pendidikan. *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 50-58.